

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, temuan serta pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi psikodinamika dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di era pandemi *Covid-19*, dimana strategi komunikasi psikodinamika merupakan strategi yang dilakukan dengan memusatkan perhatian serta mendominasi pola pikir peserta didik. Strategi psikodinamika ini dilakukan dengan melakukan pemahaman karakter individu manusia sehingga dapat menentukan perubahan sikap yang dimilikinya. Karena strategi psikodinamika ini menghubungkan pembangkitan emosional seseorang, maka terkadang persuadee tanpa disadari mudah mengolah apa yang disampaikan oleh persuader. Strategi psikodinamika di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran dan MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo dilakukan dengan melakukan pendekatan terhadap peserta didik, meskipun cara yang digunakan berbeda tergantung pembelajaran yang dilakukan baik ketika *daring* atau *luring* namun terdapat kesamaan pada tujuan pembelajaran yang diharapkan kedua sekolah dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di era pandemi *covid-19*.
2. Strategi persuasi sosiokultural dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di era pandemi *Covid-19*, dimana strategi persuasi

sosiokultural ini menekankan pada terjadi perubahan perilaku individu yang dipengaruhi oleh masyarakat atau lingkungannya dan bukan berasal dari dorongan yang ada pada diri individu tersebut, selain itu dorongan yang diberikan juga bisa berasal dari kelompok sosial yang ada disekitarnya. Sehingga strategi persuasi sosiokultural dapat dikombinasikan antara pesan yang disampaikan individu dengan media penghubungnya. Strategi persuasi sosiokultural yang dilakukan di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran dan MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo, dilakukan dengan menghubungkan pelajaran yang ada disekitarnya dengan materi yang dipelajari. Selain itu dapat dilakukan dengan memanfaatkan apa yang disukai anak dan dihubungkan dengan materi yang sedang dipelajari.

3. Strategi *the meaning construction* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di era pandemi *Covid-19*, dimana strategi *the meaning construction* ini mendasarkan pengetahuan yang dimiliki dapat membentuk perilaku pada diri seseorang. Hal ini ditujukan dengan adanya perubahan perilaku yang mendasarkan pada ilmu yang diperolehnya dari sekolah dan dapat diterapkannya pada kehidupan sehari-hari. Strategi *the meaning construction* lebih menekankan kepada suatu permainan pengolahan kata yang dilakukan persuader kepada persuadee. Dengan mengolah kata yang tepat dan bahasa yang sesuai akan membuat persuadee merasa tertarik dengan topik pembahasan yang diberikan persuader. Selain itu pengolahan kata yang tepat dapat

dilakukan dengan menggunakan simbol-simbol berupa kata yang dapat membangkitkan pemahaman makna yang disampaikan. Strategi *the meaning construction* di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran dan MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo dilakukan dengan pengolahan kata berupa pemberian pertanyaan atau permasalahan kepada peserta didik dengan melakukan pengolahan kata.

B. Implikasi Temuan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat dianjurkan sebagai berikut:

1. Implikasi Teori

Strategi komunikasi persuasif yang dikemukakan Melvin L. De Fleur dan Sandra J. BallRoceach dibagi menjadi 3 bagian yaitu: strategi pdikodinamika, strategi persuasi sosiokultural dan strategi *the meaning contruction*.¹ Dimana dari ketiganya memiliki langkah khusus yang dapat digunakan dalam melakukan komunikasi yang baik, sehingga melalui strategi komunikasi yang tepat dapat menumbuhkan pengetahuan dan minat belajar peserta didik.

Melalui strategi pdikodinamika peserta didik di ajak dengan melakukan pembiasaan sehingga apa yang dilakukannya berulang-ulang akan diserap memori otaknya dan akan tersimpan tanpa disadari oleh individu. Strategi persuasi sosiokultural dilakukan dengan memberikan

¹ Mervin L. De Fleur and Sandra Bal Rokeach, *Theories of Mass...*, hal. 173

pengaruh kepada individu dengan memanfaatkan faktor sosial yang ada di lingkungan sekitar peserta didik. Strategi *the meaning contruction* dilakukan dengan melakukan pengolahan kata dan memanfaatkan simbol atau gejala yang ada di alam sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru sehingga dapat diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu dengan menggunakan strategi komunikasi persuasif yang tepat akan membuat tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Strategi komunikasi dilakukan melalui pemberian dorongan kepada peserta didik tanpa adanya suatu paksaan dalam kegiatan pembelajaran serta dengan menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Bagi guru maupun lembaga pendidikan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pelaksana suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas guru dan pembelajaran dengan strategi komunikasi persuasif. Berdasarkan hasil temuan yang peneliti paparkan, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini memberikan dedikasi atau keilmuan terkait strategi komunikasi persuasif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini membuktikan secara praktis bahwasanya dalam melaksanakan strategi komunikasi persuasif, baik guru maupun lembaga pendidikan sebagai tempat pelaksanaan pembelajaran harus dapat meningkatkan kualitas dari guru maupun pembelajaran yang diberikannya.

Melalui strategi komunikasi yang menarik dan beragam peserta didik akan lebih aktif dan semangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sehingga dengan melakukan komunikasi yang baik akan menumbuhkan interaksi yang baik antara dengan peserta didik maupun dari sekolah dengan wali murid.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat dianjurkan sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah

Saran yang dapat diberikan kepada kepala madrasah yaitu kepala madrasah dapat mengambil kebijakan dalam menjalankan upaya dalam meningkatkan kualitas madrasah sebagaimana visi dan misi sekolah yang telah ada. Serta dengan menyiapkan program yang dapat menunjang pembelajaran di era pandemi *covid-19* maupun ketika pembelajaran dilaksanakan sebagaimana biasanya didalam kelas. Selanjutnya, kepala madrasah dapat menindaklanjuti diskusi bersama guru maupun staf madrasah dalam menggali kebijakan baru terkait strategi komunikasi yang dilakukan dalam pembelajaran. Misalnya dengan melakukan pemantauan secara rutin terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik.

2. Guru

Saran yang dapat diberikan kepada guru yaitu sebaiknya guru melakukan pendekatan yang lebih terhadap peserta didik melalui strategi komunikasi, sehingga dengan adanya pendekatan yang dilakukan akan menumbuhkan interaksi yang baik antara guru dan peserta didik. Pentingnya komunikasi yang dilakukan dapat mempengaruhi pembelajaran yang dilaksanakan, terlebih lagi di era pandemi *covid-19* dimana peserta didik memerlukan perhatian yang lebih terkait pembelajaran yang dilakukan. Guru dituntut untuk aktif dalam memantau perkembangan peserta didiknya. Selain itu guru juga disarankan untuk lebih sering menerapkan strategi komunikasi dalam pembelajaran guna untuk menarik dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal.

3. Peserta Didik

Bagi peserta didik penelitian mengenai strategi komunikasi persuasif dalam meningkatkan belajar peserta didik dapat dijadikan untuk meningkatkan motivasi dan belajar peserta didik, sehingga siswa menjadi lebih semangat dan rajin untuk menuntut ilmu di sekolah.

4. Orang Tua/ Wali Murid

Bagi orang tua atau wali murid penelitian mengenai strategi komunikasi persuasif dalam meningkatkan belajar peserta didik dapat dijadikan sebagai salah satu sarana komunikasi dan sumber informasi dalam

memberikan pengenalan, pengertian dan pemahaman terhadap strategi komunikasi persuasif dalam meningkatkan minat belajar. Sehingga pada akhirnya nanti dapat memberikan partisipasi dan kontribusi dalam memupuk dan mengembangkan motivasi peserta didik dalam belajar, baik di sekolahan maupun di rumah.

5. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dalam meneliti strategi komunikasi persuasif, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan yang lebih mendalam pada pokok pembahasan yang sama. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai pembandingan untuk hal yang memiliki pokok bahasan yang sama.

